



KABUPATEN TANGERANG
2024

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

GOESH
(Go Green School and Health)



Kabupaten Tangerang

GOESH
(Go Green School and Health)

INOVASI DAERAH
TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Inovasi daerah "GOESH (Go Green School and Health)" lahir dari kebutuhan nyata akan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan mendukung pembentukan karakter serta keterampilan siswa. SMP Negeri 1 Gunung Kaler yang terletak di wilayah dengan kesadaran lingkungan yang masih perlu ditingkatkan, memandang pentingnya menciptakan ekosistem pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga membentuk kepedulian terhadap kebersihan dan lingkungan hidup. Awalnya, sekolah memulai gerakan KURASAKI (Kurangi Sampah di Sekolah Kita) yang mengajak warga sekolah untuk membawa tempat makan dan minum sendiri serta mengurangi sampah kantin. Gerakan ini menunjukkan hasil positif dalam perubahan perilaku siswa.

Sebagai tindak lanjut, muncul pula program GEMESS (Gerakan Menanam Sayuran di Lingkungan Sekolah) yang memanfaatkan ruang terbuka sekolah untuk menanam sayuran dengan media tanah dan hidroponik. Kedua program ini mendorong lahirnya inovasi lanjutan yang lebih terintegrasi, yaitu GOESH, yang menjadi platform gerakan sekolah hijau dan sehat secara sistematis dan berkelanjutan. Program ini tidak hanya menjadi bagian dari aktivitas kurikuler, namun juga didukung dengan penguatan visi dan misi sekolah menjadi Sekolah ASRI dan PRESTASI, menjadikan GOESH sebagai representasi dari semangat kolektif seluruh warga sekolah menuju lingkungan belajar yang sehat, nyaman, dan mendidik secara menyeluruh.

B. TUJUAN

Tujuan pelaksanaan inovasi GOESH adalah: mewujudkan Sekolah Asri dan Prestasi sesuai dengan visi dan misi yang kami rancang, sekaligus persiapan menghadapi lomba sekolah sehat dan apabila memungkinkan sekolah kami menuju sekolah adiwiyata.

C. MANFAAT

Manfaat yang diharapkan dari GOESH meliputi: manfaat yang diperoleh dari inovasi daerah GOESH (Go Green School and Health) antara lain lingkungan sekolah menjadi Asri, dan Berprestasi sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran yang berdampak pada peningkatan kualitas lingkungan sehat dan sumber daya manusia yang terampil dan peduli lingkungan.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

GOESH hadir sebagai pembaruan dari dua inovasi sebelumnya, yakni KURASAKI dan GEMESS, namun dengan pendekatan yang lebih sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan. Kebaruan inovasi ini terletak pada upaya menyinergikan aspek lingkungan hidup dan kesehatan secara bersamaan, di bawah satu gerakan yang lebih holistik. Tidak hanya menekankan pengurangan sampah atau penanaman sayuran semata, GOESH menggabungkan unsur pendidikan karakter, kesehatan pribadi, pembelajaran lingkungan, dan penguatan nilai-nilai kolaboratif antarwarga sekolah.

Inovasi ini juga memperbarui metode pelaksanaan dengan pendekatan yang lebih ketat dan konsisten. Contohnya adalah pemberlakuan pengecekan alat makan dan minum setiap pagi oleh guru piket dan OSIS, serta tidak disediakannya tempat sampah di kelas. Hal ini mendorong siswa untuk bertanggung jawab membawa kembali sampah yang mereka hasilkan. Aspek kebaruan lainnya adalah pada sistem pendanaan dan pelibatan sumber daya sekolah yang lebih luas, termasuk pembentukan visi dan misi baru sekolah yang selaras dengan tujuan inovasi.

Dengan adanya GOESH, sekolah tidak hanya menjadi tempat menimba ilmu, tetapi juga wahana perubahan budaya hidup bersih dan sehat, yang relevan dengan tantangan zaman. Inovasi ini layak menjadi model bagi sekolah lain yang ingin mewujudkan pendidikan yang ramah lingkungan dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi GOESH mengadopsi pendekatan partisipatif, ekologis, dan edukatif yang saling terintegrasi. Program ini dirancang sebagai gerakan kolektif warga sekolah untuk mewujudkan lingkungan yang sehat dan hijau melalui serangkaian kegiatan nyata yang terukur dan berkelanjutan. Elemen desain inovasi mencakup sistem pengelolaan sampah berbasis tanggung jawab individu, penanaman tanaman pangan sebagai edukasi pertanian sederhana, serta pembangunan karakter melalui pembiasaan hidup bersih dan sehat.

Penerapan inovasi dilakukan dengan pembagian peran yang jelas antara siswa, guru, OSIS, dan tenaga pendidik lainnya. Guru memiliki peran sebagai fasilitator yang mengarahkan kegiatan dan memastikan pelaksanaannya sesuai prosedur. Sementara itu, siswa menjadi aktor utama dalam mewujudkan perubahan perilaku melalui keterlibatan aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Penanaman sayuran dilakukan di lahan sekolah dengan sistem hidroponik dan media tanah, menggunakan teknik pertanian sederhana namun efektif.

Inovasi ini juga didukung oleh penciptaan jargon dan visi-misi sekolah yang mencerminkan semangat program: Sekolah ASRI (Aman, Sehat, Rindang, Indah) dan PRESTASI (Peduli, Religius, Edukatif, Santun, Terampil, Kolaboratif). Desain yang menyatu dengan budaya sekolah ini menjadikan GOESH tidak hanya sebagai program, melainkan bagian dari identitas sekolah.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Proses pelaksanaan inovasi GOESH berlangsung secara bertahap dan berbasis evaluasi berkelanjutan. Dimulai dari program uji coba selama tiga bulan pada Oktober hingga Desember 2023, sekolah menjalankan pendekatan eksperimental terhadap penerapan pembiasaan hidup bersih dan sehat, serta penanaman sayuran di lingkungan sekolah. Selama tahap ini, tim pelaksana memantau efektivitas program dan melakukan penyesuaian berdasarkan masukan dari warga sekolah.

Proses inovasi dilanjutkan pada Januari 2024 dengan penerapan resmi program GOESH sebagai bagian dari sistem kegiatan sekolah. Pada fase ini, seluruh siswa diwajibkan membawa alat makan dan minum pribadi, serta tidak diperkenankan membuang sampah di lingkungan sekolah. OSIS dan guru piket bertugas melakukan pengecekan secara rutin.

Kegiatan penanaman sayuran dilakukan melalui kerja kelompok siswa dengan bimbingan guru prakarya dan IPA. Proses ini mencakup tahap pembibitan, penanaman, perawatan, hingga panen. Hasil panen dijadikan media pembelajaran tentang gizi, pertanian, dan ekonomi sederhana. Inovasi juga memperkenalkan pembiasaan cuci tangan pakai sabun, pemeriksaan kebersihan diri, dan edukasi kesehatan yang dikaitkan dengan pelajaran. Proses ini diperkuat dengan dokumentasi kegiatan dan refleksi oleh siswa yang dibahas dalam forum kelas dan apel pagi.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Inovasi GOESH merupakan bentuk layanan terintegrasi yang menggabungkan pendidikan karakter, pendidikan lingkungan, dan pendidikan kesehatan dalam satu ekosistem kegiatan sekolah. Dalam implementasinya, inovasi ini melibatkan semua komponen sekolah: kepala sekolah, guru, siswa, komite sekolah, dan tenaga kependidikan. Setiap unsur memiliki peran spesifik namun saling terhubung dalam mendukung terciptanya lingkungan belajar yang sehat dan ramah lingkungan.

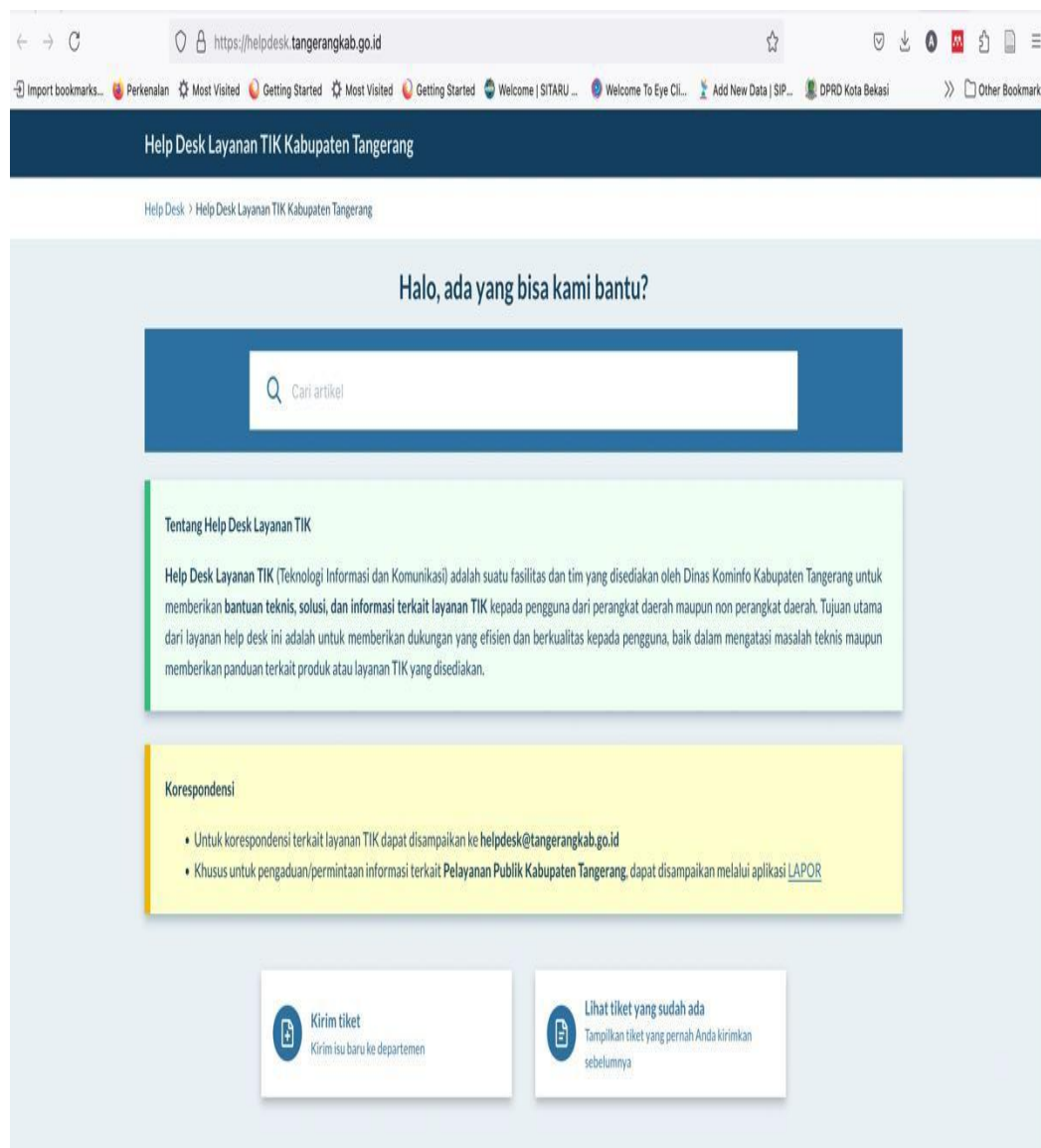
Pelayanan kesehatan diwujudkan melalui kegiatan pemeriksaan kesehatan ringan, edukasi cuci tangan, serta pembiasaan membawa bekal sehat dari rumah. Aspek lingkungan diwujudkan melalui kegiatan bercocok tanam sayuran, penghijauan, dan pengurangan sampah. Di sisi pendidikan, semua kegiatan dikaitkan dengan kurikulum melalui integrasi materi dalam pelajaran IPA, Prakarya, dan PPKn. Guru mengaitkan pembelajaran dengan konteks program, seperti mempelajari siklus hidup tanaman atau sistem kebersihan lingkungan sekolah.

Pelayanan ini juga diperluas ke ranah kesiswaan dengan melibatkan OSIS sebagai agen perubahan, dan komite sekolah sebagai mitra dalam menyediakan fasilitas dan dukungan moral. Dengan layanan yang terintegrasi ini, GOESH mendorong transformasi budaya sekolah menjadi lebih sehat, disiplin, dan cinta lingkungan secara menyeluruh.

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pendidikan agar lebih efektif dan efisien.

Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi, berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



Gambar 1. Informasi Layanan Inovasi Daerah Kabupaten Tangerang

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



Gambar 2. Layanan Inovasi Daerah berbasis TIK



Gambar 3. Layanan Inovasi Daerah berbasis TIK

BAB III

PENUTUP

Inovasi daerah GOESH (Go Green School and Health) yang diimplementasikan di SMP Negeri 1 Gunung Kaler merupakan bentuk nyata komitmen dunia pendidikan dalam menjawab isu lingkungan dan kesehatan melalui pendekatan pembelajaran kontekstual. Dengan memadukan nilai-nilai kebersihan, penghijauan, dan kesehatan pribadi dalam aktivitas harian siswa, GOESH menghadirkan model pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masa kini dan mendatang.

Keunggulan utama dari inovasi ini terletak pada integrasi antarunsur sekolah, kesinambungan kegiatan, serta keterlibatan aktif semua pihak. GOESH tidak hanya mendidik siswa untuk cinta lingkungan, tetapi juga membentuk karakter tangguh, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sekitarnya. Melalui kegiatan yang menyenangkan, aplikatif, dan bermakna, inovasi ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pembentukan generasi yang sehat jasmani dan rohani.

Dengan dokumentasi yang sistematis, GOESH memiliki potensi besar untuk direplikasi di sekolah lain, baik di Kabupaten Tangerang maupun secara nasional. Inovasi ini menjadi bukti bahwa transformasi sekolah hijau dan sehat dapat dimulai dari langkah kecil namun konsisten dan kolektif. GOESH adalah wujud sekolah yang tidak hanya mengajar, tetapi juga menginspirasi.



KABUPATEN TANGERANG 2024